MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PELAKSANAAN HUMAS PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI MADRASAH

Farid Setiawan[1], Nafis Abqori Fadli[2], Alfina Duta Ananda[3],
Dhani Fernandia Agustin[4], Anisa Nur Febriani[5]
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
farid.setiawan@pai.uad.ac.id , nafis1900031228@webmail.ac.uad.id

Abstract

The purpose of this study was to find out how the implementation of public relations in Islamic religious education in improving the quality of schools in madrasas. The research method used uses library research methods from book sources and journal articles that are relevant to the topics raised in this article. Public relations in schools or madrasas is an important part that has a role to provide information related to education to improve harmonious relationships effectively and efficiently with the community. The role of public relations is very influential in improving the quality of schools or madrasas, especially to increase community participation to take part in education in schools. For this reason, it is necessary to have quality and quality public relations management to achieve educational goals. In its implementation, the relationship between the community and the school has a mutually beneficial reciprocity, where the school is a place to seek knowledge and the community is a place to apply the knowledge that has been obtained, there are also obstacles experienced in implementing public relations management with the community, namely there has not been effective communication between public relations. with DU/DI and their parents, and also the lack of human resources who study this field of public relations.

***Keywords**: Relations Management, The Role of Public Relations, Implementation of Public Relations*

Abstrak : Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan humas pada pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu sekolah di madrasah. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode riset kepustakaan dari sumber buku maupun artikel jurnal yang relevan dengan topik yang diangkat dalam artikel ini. Hubungan masyarakat di sekolah atau madrasah merupakan bagian penting yang memiliki peran untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis secara efektif dan efisien dengan masyarakat. Peran dari humas sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah terutama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut andil pendidikan disekolah. Untuk itu perlu adanya manajemen humas yang bermutu dan berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya

hubungan antara masyarakat dengan sekolah memiliki timbal balik yang saling menguntungkan, yang mana sekolah merupakan tempat mencari ilmu dan masyarakat menjadi tempat pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan, ada juga kendala yang dialami dalam pengimplementasian manajemen humas dengan masyarakat yaitu belum terjalin komunikasi yang efektif antara humas dengan DU/DI serta orang tua, dan juga kurangnya sumber daya manusia yang mendalami bidang humas ini.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Peran Humas, Implementasi Humas

PENDAHULUAN

Pada umumnya humas atau hubungan masyarakat bisa dikatakan sebagai manajemen hubungan masyarakat dimana sekolah membutuhkan adanya manajemen organisasi berfungsi agar memiliki hubungan atau ikatan antar sekolah dengan lingkungan luar. Dalam kegiatan interaksi dua arah secara timbal-balik antar suatu organisasi dengan publik lainnya, di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah yang baik, sehingga adanya manajemen hubungan masyarakat ini memiliki sisi positif yang baik untuk menunjang kualitas dalam fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, untuk meningkatkan pembinaan kerja sama, mampu memenuhi kepentingan bersama, dalam landasan asas saling pengertian dan saling percaya. Pendidikan suatu tempat investasi besar untuk membangun serta membentuk seseorang insanul kamil. Dalam pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki adab dan memiliki berkualitas.

Lingkungan pendidikan disekolah tidak terlepas dengan lingkungan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Mengenai program dilingkungan sekolah dapat berkembang serta menunjang kualitas sekolah yang berkualitas karena adanya partisipasi dari lingkungan masyarakat. Manajemen Hubungan Masyarakat juga dikatakan salah satu interaksi dengan masyarakat dalam sebuah organisasi. Fungsi humas dapat berpengaruh untuk mengembangkan sekolah dalam tujuan, visi misi agar lingkungan sekolah tersebut dapat terwujud serta dapat meningkatkan dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Sehingga dapat memiliki komunikasi dalam berhubungan sekolah dan lingkungan luar dimasyarakat yang membantu mengenai informasi kepada masyarakat mengenai program-program atau

permasalahan yang sedang dialami, agar masyarakat dapat mengetahui apa permasalahan yang ada disekolah dan membuat masyarakat dapat aktif dalam membantu permasalahan tersebut, agar sekolah tersebut dapat berkembang dan maju. Ketika program sekolah dapat berkembang dan maju apabila mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Dengan demikian adanya humas sebagai alat komunikasi dengan masyarakat, sehingga hubungan sekolah tersebut dengan masyarakat lebih baik kedepannya. Manajemen strategi ini salah satu seni keterampilan, mengimplementasikan, mengevaluasi, serta mengawasi sebagai keputusan tersebut. Pendidikan penting sebagai pelaksana dan penyelenggaraan hak asasi manusia untuk dapat mencapai cita-cita. Dalam pendidikan di Indonesia dengan adanya bagian dari hubungan masyarakat sebagai wadah komunikasi dengan masyarakat yang dapat mengetahui informasi kedepannya untuk memperbaiki interaksi, oleh karena itu, hubungan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat semakin meningkat dan lebih baik lagi kedepannya.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini jenis penelitian yang digunakan adalah riset kepustakaan. Riset kepustakaan sendiri merupakan sebuah riset penelitian dengan mengumpulkan data dari sumber literatur baik berupa buku, laporan hasil penelitian dahulu, ataupun artikel yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Artikel ini mendapatkan data dari sumber artikel dan juga buku yang relevan dan berhubungan dengan manajemen humas dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.

Setiap sekolah atau suatu organisasi baik itu formal atau non formal pasti memerlukan adanya sebuah manajemen, adanya manajemen membuat target yang sudah dirancang akan lebih mudah untuk dicapai secara efektif dan efisien. Di lembaga sekolah memiliki beberapa manajemen, contohnya terdiri dari manajemen

kurikulum, manajemen sarana prasarana, dan manajemen hubungan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat merupakan yang paling penting dalam sekolah. Hal itu dikarenakan sekolah terletak di tengah lingkungan masyarakat dan akan senantiasa berkaitan untuk menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan.

Pada tahun 1807, istilah humas *(public relation)* ini pada mulanya dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat yaitu Thomas Jefrerson (Ikhwan, 2018). Setiap instansi, baik instansi yang bersifat komersil maupun tidak pasti memerlukan adanya hubungan masyarakat. Fungsi utama dari hubungan masyarakat adalah komunikasi. Apabila suatu komunikasi tersebut berjalan dengan baik, maka akan menaikkan citra dari instansi tersebut (Suardi, 2017).

Menurut Abdul Rahman didalam Suhartono berpendapat bahwa hubungan masyarakat merupakan sebuah cara berkomunikasi dengan publik agar dapat menumbuhkan rasa pengertian dan menciptakan citra yang positif sekolah, sehingga tidak terjadinya sebuah kesalahpahaman. Seseorang yang bertanggung jawab dalam divisi humas wajib menyampaikan informasi berkaitan dengan sekolah, meraih simpati masyarakat serta dapat membangkitkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sekolah (Suhartono, 2021).

Hubungan masyarakat secara umum merupakan suatu tatanan khusus antara suatu organisasi dengan masyarakatnya, atau dalam hal ini yaitu antara lembaga pendidikan dengan warga sekolah maupun dengan warga masyarakat. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan citra sekolah serta membuat pendidikan lebih bermutu dan berkualitas.

Sedangkan manajemen sendiri berarti sebuah proses yang sistematis untuk melakukan suatu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penerapan serta penilaian. Apabila di kaji lebih dalam lagi, manajemen mengarah kepada bagaimana suatu program kegiatan dapat dilakukan secara efisien dengan mengaharapkan partisipasi dari masyarakat untuk tercapainya suatu target tertentu dengan efektif (Hakim, 2019).

Fridreck Taylor mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian manajemen yang di terjemahkan oleh Suhartono yaitu "manajemen merupakan suatu seni untuk mengenali apa yang akan dilakukan dengan tepat, kemudian dapat mengerjakan hal tersebut dengan baik dan menggunakan cara yang paling mudah" (Suhartono, 2021).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu proses yang mengenai perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dan masyarakat agar terciptanya hubungan yang harmonis secara efektif dan efisien. Manajemen hubungan masyarakat ini, dapat membantu sekolah untuk menaikkan kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi.

Peran Humas di Sekolah atau Madrasah.

Dalam pendidikan disekolah atau madrasah, peran humas sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas disekolah masing-masing. Hubungan masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan kelembagaan pendidikan artinya hubungan masyarakat di lembaga pendidikan tersebut sangat menunjang dalam manajemen pendidikan di sekolah tersebut. Humas sendiri mampu berkomunikasi balik antar lembaga pendidikan lingkungan sekolah dengan lingkungan masyarakat.

Peran Humas dalam lembaga pendidikan:

1. Dapat mengelola lembaga pendidikan di sekolah tersebut untuk dapat menghasilkan kebijakan yang baik dalam lembaga pendidikan tersebut dapat terprogram untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut terhadap lingkungan masyarakat.
2. Mampu bersaing secara sehat dan dinamis antar lembaga pendidikan untuk mencari ilmu di sekolah tersebut, agar dapat mengelola serta memberikan informasi yang baik.
3. Memberikan perkembangan di media massa agar sekolah tersebut makin berkembang dan meningkat untuk mencari informasi yang nyata dapat menerima interaksi yang baik agar informasi lembaga pendidikan tersebut berdampak positif.
4. Dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut, agar hubungan masyarakat bisa mengelola informasi publik untuk menyampaikan informasi sekolah tersebut.

Manajemen humas pendidikan diharapkan dapat profesional dalam mencari informasi atau memberikan informasi agar terwujudnya citra positif disetiap lembaga pendidikan. (Sukring, 2016)

Hubungan Masyarakat ini sebagai kegiatan komunikasi pendidikan antar sekolah dengan masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama. Manajemen Pendidikan salah satu komunikasi pendidikan juga artinya untuk mengetahui bentuk penyampaian informasi, dalam komunikasi ini suatu proses penyampaian berita untuk orang lain. Hubungan Masyarakat sendiri sebuah lembaga pendidikan yang memiliki peran membina dan pengelola hubungan baik dalam lingkungan dalam maupun luar lingkungan untuk menjaga lembaga pendidikan. Humas juga dapat menerima opini dari masyarakat sekitar. Dalam lembaga pendidikan bisa menyeimbangi berbagai perubahan, lembaga pendidikan bisa menghadapi permasalahan yang muncul didalam lingkungan masyarakat. Hubungan Masyarakat juga memiliki fungsi tersendiri antara lain:

1. Dapat menciptakan serta mendukung kegiatan yang ada untuk mempublikasikan lembaga pendidikan di sekolah tersebut agar bisa promosikan lembaga pendidikan tersebut.
2. Bisa mengetahui kontak langsung dengan lingkungan luar serta lingkungan sekolah untuk dapat menjaga nama baik lembaga pendidikan tersebut untuk tetap memperoleh kepercayaan masyarakat.
3. Menciptakan interaksi dalam lembaga pendidikan disekolah tersebut. (Pohan, 2018).

Dalam pendidikan dijelaskan bahwa lembaga pendidikan mampu mengantisipasi berbagai problematika yang ada disekolah, sedangkan fungsi humas dan fungsi kelembagaan pendidikan saling berkaitan. Humas mempunyai peran fungsional dan struktural artinya melaksanakan tugasnya secara profesional untuk pelayanan manajemen dilingkungan dalam sekolah maupun luar sekolah. Setiap manajemen humas disekolah melalui koordinasi dari bagian struktur yang ada disetiap masing-masing sekolah. Dengan demikian, sekolah tersebut dapat berkembang, manajemen mengelola sekolah tersebut dapat menyesuaikan dengan lingkungan

masyarakat juga harus mengembangkan musyawarah dengan masyarakat sehingga apa yang telah direncanakan tercapai.

Agar dapat dikatakan manajemen humas yang memiliki mutu yang unggul maka perlu adanya keterlibatan antara lingkungan sekolah serta masyarakat untuk dapat mengoptimalkan kualitas mutu pendidikan disekolah tersebut. Dalam manajemen humas tugas dan kewajiban antar sekolah, wali murid serta masyarakat saling berkaitan satu sama lain untuk membangun pendidikan sekolah yang bermutu tinggi. Pengelolaan humas ini membutuhkan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari pihak sekolah dalam mengatur program kegiatan dilingkungan sekolah maupun program diluar sekolah.

Dalam perencanaan memiliki struktur tujuan dan sasaran yang tepat dalam meningkatkan mutu dari sekolah tersebut. Konsep manajemen humas ini dapat menarik antusiasme dari masyarakat melalui program pendidikan yang diharapkan bersama. Fungsi manajemen humas dalam perencanaan, dapat meningkatkan popularitas sekolah dilingkungan masyarakat dengan terciptanya program mutu pendidikan yang baik dengan intelektual (kecerdasan), spiritual (religius) dalam bermasyarakat. Dalam program perencanaan dibidang humas dapat membantu efektifitas pelaksanaan operasional setiap saat. Dalam struktur organisasi sekolah waka kesiswaan dan waka humas saling bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Akan tetapi dalam bidang humas struktural kelembagaan maka adanya gabungan struktural dari kesiswaan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap bidang kesiswaan dan humas adanya seksi setiap bidang masing-masing.

Pelaksanaan Humas ini dapat membantu dan menciptakan suasana yang kondusif antar sekolah dengan masyarakat. Dalam pelaksanaan ini adanya kegiatan yang mendukung untuk dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sehingga tugas humas; dapat mencari informasi dan menyampaikan usulan terhadap masyarakat, dapat menyampaikan informasi yang ada dilingkungan masyarakat mengenai permasalahan yang ada dilingkungan sekolah, dapat menyusun laporan pelaksanaan kegiatan humas yang telah disiapkan dan dirancang untuk membangun citra sekolah lebih baik agar kebutuhan pengelolaan secara maksimal sekolah dengan humas agar memiliki komunikasi yang baik.

Evaluasi dalam manajemen humas adanya tolak ukur memberikan informasi mengenai pelayanan pendidikan serta meningkatkan kualitas mutu sekolah tersebut. Dalam evaluasi humas memiliki sarana bidang akademik guna untuk mengontrol keterampilan bakat peserta didik melalui hasil karya yang dimiliki, sarana pendidikan guna mengontrol infrastruktur sapras dalam pembelajaran, bidang sosial guna untuk evaluasi peran sekolah dengan lingkungan masyarakat untuk menambah kualitas mutu sekolah terbut. Dengan demikian evaluasi pendidikan sebagai sistem untuk mengetahui rencana dan tujuan untuk pencapaian rumusan tujuan yang ditetapkan mengenai program-program yang dilaksanakan mampu terciptanya mutu sekolah tersebut dalam perencanaan manajemen pendidikan di sekolah tersebut. (Satria, Supriyanto, Timan, & Adha, 2019)

Implementasi Humas di Sekolah/Madrasah dengan Masyarakat

Sebagai kegiatan manajemen, hubungan masyarakat digunakan guna mendukung lalu memelihara di jalan yang sama pada hal komunikasi. Selanjutnya dalam hal menjalankan suatu kegiatan kehumasan, seorang praktisi atau yang terlibat dari kegiatan tersebut membuat suatu program yang mana adalah program tersebut dengan melalui atau melewati berbagai tahapan seperti contoh perencanaan, pelaksanaan dari kegiatan tersebut, dan yang terakhir adalah evaluasi dari kegiatan atau program yang telah di jalankan. Hal itu merupakan implementasi dari kegiatan manajemen dalam humas disekolah. Selanjutnya adalah pengertian manajemen dalam (Wijayanto, 2012) merujuk dari para ahli yang berkompeten yaitu ilmu dan seni yang mana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan melalui penggunaan sumber daya yang ada untuk menggapai tujuan. Sementara hubungan sekolah dengan masyarakat dalam (Mulyasa, 2009) adalah sarana dimana memiliki peranan sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan kepribadian peserta didik. Manajemen humas dalam (Ruslan, 2012) yaitu berarti melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi aktifitas komunikasi pada suatu lembaga/instansi/organisasi yang berkaitan untuk mencapai tujuan.

Hubungan antara humas sekolah dan masyarakat adalah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan atau dihilangkan. Humas sekolah memiliki tujuan yang mana untuk mensukseskan pendidikan dilingkungan sekolah yang sesuai dengan apa yang

dibutuhkan masyarakat. Hal itu sejalan dengan tujuan dari suatu penyelenggara manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat seperti halnya menurut (Mulyono, 2008) seperti memberitahukan masyarakat tentang pentingnya sekolah, memperoleh dukungan dari masyarakat yaitu dalam bentuk dukungan moral maupun dana atau finansial, memperluas program dari sekolah yang sesuai dengan perkembangan maupun dari kebutuhan masyarakat, lalu meningkatkan kerjasama yang luas mengenai mendidik anak atau peserta didik antara keluarga dan sekolah. Salah satu kendala yang dialami dalam pengimplementasian manajemen humas dengan masyarakat yaitu belum terjalin komunikasi yang efektif antara humas dengan DU/DI serta orang tua, dan juga kurangnya sumber daya manusia yang mendalami bidang humas ini.

Selanjutnya yang terakhir yaitu melakukan suatu pemberdayaan di masyarakat dan juga lingkungan disekitar sekolah yang mana diharapkan adanya capaian dari apa yang dituju dari hubungan sekolah dan masyarakat, seperti contoh peningkatan kinerja disekolah dan jalannya suatu kegiatan dan terlaksananya suatu kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah secara efektif, efisien dan juga produktif.

KESIMPULAN

Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah seni untuk mengkomunikasikan kegiatan yang sudah dirancang oleh pihak sekolah kepada masyarakat. Hal yang diharapkan dari hubungan masyarakat ini adalah terciptanya hubungan yang harmonis dan saling mengerti antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar. Dalam lingkungan persekolahan, manajemen hubungan masyarakat memegang peranan penting untuk terselenggaranya hubungan antara sekolah dengan masyarakat secara efektif dan efisien serta meningkatkan citra sekolah..

Peran utama dari hubungan masyarakat adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud disini adalah berkaitan tentang pendidikan. Hubungan masyarakat bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat serta menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat. Selain itu, peran hubungan

masyarakat adalah mampu menganalisa masalah-masalah yang terjadi dalam lingkup sekolah maupun lingkup masyarakat dan mencetuskan jalan keluarnya.

Dalam implementasinya praktisi humas biasanya akan melewati tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan ini, biasanya seorang praktisi humas akan menganalisa terlebih dahulu apa saja yang dibutuhkan sekolah dengan mengamati keadaan sekitar. Tahap pelaksanaan kegiatan ini, praktisi humas dengan masyarakat saling bekerja sama untuk menaikkan citra sekolah. Kegiatan yang sering dilakukan di sekolah misalnya rapat rutin yang dihadiri oleh orang tua siswa, menginformasikan terkait perkembangan sekolah melalui website dan mengadakan open house untuk masyarakat sekitar. Apabila tahap pelaksanaan sudah terlaksana, tahap selanjutnya ialah mengevaluasi hasil dari kegiatan yang sudah dijalankan. Apabila kegiatan tersebut diterima baik oleh masyarakat maka kegiatan tersebut layak dipertahankan dan ditingkatkan lagi kualitasnya, apabila suatu kegiatan tersebut dirasa kurang menarik animo masyarakat dan mendapat banyak respon negatif maka kegiatan tersebut dapat dihilangkan dalam agenda tahunan dan diganti dengan kegiatan yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSAKA

Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 121–139. https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245

Ikhwan, A. (2018). Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Prespektif Islam. *Al-Hayat*, *02*, 1–16.

Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Pohan, Z. (2018). Peran Humas Public Relations Pada Bidang Pendidikan. *Jurnal Sintesa*, *18*(1), 103–110.

Ruslan, R. (2012). *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada.

Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 199–207. https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018

Suardi. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *2*(2), 117–126. https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434

Suhartono, S. (2021). Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan …*, *8*(1), 45–56.

Sukring. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *01*(1), 69–80.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.